

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN



Disusun Oleh :

Nama : Hardhina narfatoni
NIM : 5401409002
Prodi : PKK S1 Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Sri kustini

NIP.1950 0304 1979 0230 01

Drs.H.Eko Sutanto

NUPTK.3063 7386 3820 0003

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II
3. Drs. H. Eko Sutanto selaku Kepala SMK Widya Praja Ungaran
4. Drs. Toni Irianto , selaku Guru Koordinator PPL SMK Widya Praja Ungaran
5. Dra. Sri Kustini selaku Dosen koordinator PPL SMK Widya Praja Ungaran
6. Drs. Loekmonohadi selaku Dosen pembimbing PPL SMK Widya Praja Ungaran
7. Guru Pamong Jasa Boga Nur Hidayati S.Pd.
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Widya Praja Ungaran yang telah membantu pelaksanaan PPL II
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Widya Praja Ungaran yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
C. Visi dan Misi Sekolah Latihan	5
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	6
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)..	6
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	7
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar	11
5. Penyusunan Laporan PPL.....	11
D. Proses Pembimbingan.....	11
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	11
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	12
D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	12
1. Hal-hal yang Menghambat.....	12
2. Hal-hal yang Mendukung.....	12
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13

DAFTAR PUSTAKA..... 14
REFLEKSI DIRI..... 14
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rencana Kegiatan sehari-hari
3. Presensi mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan praktek mengajar
6. Daftar hadir dosen Koordinator
7. Program Semester
8. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
11. Jadwal Praktikan Mengajar
12. Daftar Presensi Siswa
13. Analisis Nilai ulangan harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Tujuan tersebut dapat dicapai karena mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK Widya Praja Ungaran, Dra. Sri Kustini

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMK Widya Praja Ungaran menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di

SMK WIDYA PRAJA UNGARAN antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain (PBM di dalam kelas, untuk mapel Produktif Boga dituntut untuk menerapkan variasi pembelajaran) :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama). Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Untuk membuka pelajaran ini, guru dituntut untuk menggunakan variasi dalam penyampaiannya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya, serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan Fasilitas peralatan produktif boga yang lengkap dan buku-buku

penunjang yang relevan. Untuk SMK WIDYA PRAJA UNGARAN fasilitas tersebut sudah tersedia.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Teknik CTL (*Contextual Teaching Learning*) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif. Selain teknik itu ada juga cara lain misalnya permainan modifikasi.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Selain menggunakan media alat olahraga, praktikan juga menggunakan media alat modifikasi pembelajaran berbasis permainan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan maupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Memberikan contoh materi pada siswa

Untuk melengkapi kegiatan mengajar, praktikan masih merasa perlu untuk mencontohkan materi . Ketika guru melakukan contoh selalu berada di sebelah tengah siswa dengan demikian sewaktu mencontohkan guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang kondusif adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Mengkondisikan siswa untuk berbaris awal pembelajaran
- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berjalan-jalan ke tempat lain berbisik-bisik dengan temannya, dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, juga dari ulangan mandiri dan Ulangan Tengah Semester. Tugas mandiri maupun kelompok ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat

atau belum. Praktikkan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikkan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN, praktikkan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan RPP, Prota, Promes dan Silabus
- Pengadaan Ulangan Harian dan pemberian tugas
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Penggunaan media dan metode pengajaran
- Pembuatan Administrasi Praktik
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan: Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk

PBM, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktek mengajar

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Dalam PBM Produktif Boga menggunakan bahasa Indonesia, sehingga mempercepat pemahaman siswa terhadap penguasaan materi.
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Fasilitas sekolah SMK WIDYA PRAJA UNGARAN cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK WIDYA PRAJA UNGARAN aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - Senantiasa meningkatkan pembelaja
2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk

lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

Jati Waluyo; 2010, *Laporan PPL II di SMK widya Praja Ungaran.*

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

SMK WIDYA PRAJA UNGARAN; 2012, *Program Kerja Sekolah.*

REFLEKSI DIRI

Nama : Hardhina Narfatoni
NIM : 5401409002
Jurusan : PKK,S1 (Tata Boga)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga saya selaku praktikan dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK WIDYA PRAJA Ungaran dan dapat menyelesaikan laporan praktik Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar – benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Kegiatan Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK WIDYA PRAJA Ungaran ini di mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diketahui bahwa SMK WIDYA PRAJA Ungaran berlokasi di jl.Gatot Subroto no.63 Ungaran. Lokasi ini sangat strategis karena dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi. Meskipun keadaan lingkungannya ramai karena transportasi umum,akan tetapi proses kegiatan belajar tetap berjalan kondusif, tertib dan lancar. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMK WIDYA PRAJA Ungaran banyak hal yang di peroleh pratikan, baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis data yang diperoleh praktikan berupa teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar yang dijadikan pedoman mengajar yang dilakukan oleh guru. Sedangkan secara praktis, Praktikan memiliki pengalaman belajar secara langsung yang tidak diperoleh selama praktikan duduk di bangku perkuliahan.

Praktikan mendapat tugas mengajar untuk teori dan praktik kelas X pada Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMK WIDYA PRAJA Ungaran. Pada awal semester gasal ini siswa masih dalam tahun ajaran baru dimana dalam penerimaan mata pelajaran masih antusias sehingga penyampaian materi haruslah mudah dimengerti oleh siswa dan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Untuk jangka waktu ke depan,SMK WIDYA PRAJA Ungaran harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik dari sekarang. Kelengkapan sarana dan prasarana juga harus lebih ditingkatkan lagi, karena dengan adanya Kompetensi Keahlian Jasa Boga diharapkan SMK WIDYA PRAJA Ungaran akan semakin berkembang dan semakin diminati oleh masyarakat untuk membimbing putra/putri nya untuk menuntut ketrampilan ilmu sesuai dengan minatnya agar nantinya dapat bersaing dalm mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang ditekuninya tersebut.

Nilai lebih yang praktikan dapatkan dari kegiatan PPL ini adalah menjadi seorang sosok guru yang lebih mampu mengendalikan muridnya untuk tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu sehingga profesi guru

dianggap mampu dalam menjalankan tugas nya dalam mendidik murid bukan hanya sebagai transfer ilmu.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi ,yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita mulia bangsa ini untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diharapkan mampu menciptakan calon-calon guru yang profesional serta trampil dibidangnya demi tujuan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Nur Hidayati S.Pd

Hardhina Narfatoni

SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
KOMPETENSI KEAHLIAN PRODUKTIF JASA BOGA
KALENDER PENDIDIKAN 2012/2013

HARI	BULAN														
	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012				
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27
JUMAT	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29

HARI	BULAN															
	OKTOBER 2012					NOVEMBER 2012					DESEMBER 2012					
MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUMAT	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	

HARI	BULAN															
	JANUARI 2013					FEBRUARI 2013					MARET 2013					
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	24		4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	25		5	12	19	26	
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	26		6	13	20	27	
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	27		7	14	21	28	
JUMAT	4	11	18	25		1	8	15	22	28	1	8	15	22	29	
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30	

HARI	BULAN															
	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUMAT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

HARI	BULAN				
	JULI 2013				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

Keterangan :



: Tahun pelajaran 2011/2012



: Libur awal Ramadan



: Libur HR Idul Fitri



: Upacara hari besar Nasional



: Kegiatan tengah semester



: Libur umum



: Ulangan akhir semester



: persiapan penyerahan buku rapor



: Thn pelajaran 2011/2012



: libur bulan ramadhan



: libur idul fitri



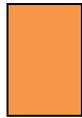
: mengikuti upacara hari besar nasional



: kegiatan tengah semester



: Libur semester gasal



: Ujian Nasional Utama



: Ujian Nasional Susulan



: Tahun Pelajaran 2013/2014



: Prakerin Tahap I dan II



: libur umum



: ulangan
akhir
semester



: persiapan
penyerahan
buku raport



: libur
semester
gasal



: ujian
nasional
utama



: ujian
nasional
susulan



: tahun
pelajaran
2013/2014

PROGRAM SEMESTER

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN WIDYA PRAJA UNGARAN

Kompetensi keahlian	jasa boga
mata Pelajaran	produktif boga
Jam pelajaran	13 x 17

kelas	X
semester	1 (satu)
Tahun pelajaran	2012 / 2013

no	Standar Kompetensi / Kompetensi dasar	Alokasi Waktu	Juli				Agustus					September				Oktober					November				Desember				Ket						
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4							
1.	menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (k3) dan hygiene sanitasi	17 jam						10			7																								
2.	melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa	17 jam				8		3			6																								
3.	melakukan persiapan pengolahan makanan	17 jam								4			7	6																					
4.	mengolah makanan Indonesia	68 jam									6			7	7	7	6	7	6	6	6	7	4												
5.	melayani makan dan minum	51 jam				5	9					7	6		6	6	5	4																	
6.	Membuat Hidangan penutup	51 jam																2	7	7	7	6	9	13											
7.	Ujian tengah semester	2 jam																			2														
		221 jam				13	13	13		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13				

mengetahui
ketua
kompetensi

ungaran
guru
praktikan

Kelas/semester :X (Sepuluh)/1
 Standar Kompetensi :Melayani Makan dan Minum

Kode Kompetensi :099KK3
 Durasi Pembelajaran :23 jam

Kompetensi dasar / sub Kompetensi	Indikator	Materi pokok	Pengalaman Belajar	penilaian	Alokasi Waktu		Sumber Belajar
					Tatap muka	Praktik di sekolah	
Mendiskripsikan pelayanan makanan dan minuman	<ul style="list-style-type: none"> >Area pelayanan makan dan minum dibersihkan sesuai standar perusahaan >fasilitas pelayanan diperiksa dan dibersihkan sebelum pelayanan >meja dan kursi ditata sesuai dengan standar perusahaan atau permintaan pelanggan >informasi menu diminta dari staff dapur >meja ditata dengan benar sesuai dengan standar perusahaan >pemasangan linen meja dilakukan berdasarkan standar industri 	<ul style="list-style-type: none"> >Definisi pelayanan makan dan minum >macam-macam restoran >macam-macam jenis pelayanan >persiapan perlengkapan hidang >penyiapan pengaturan meja >pengetahuan menu >desain menu >ukuran lena 	<ul style="list-style-type: none"> >menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> -jenis-jenis peralatan dan perabot tata hidang -jenis-jenis assesories pada penataan meja -Karakteristik peralatan tata hidang -Fungsi peralatan hidang -layout penataan ruang dan alat hidang >memilih peralatan dan perabot tata hidang >menyiapkan peralatan tata hidang >membuat layout ruang dan penataan meja >menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> -pengertian penataan meja - Jenis-jenis penataan 	<ul style="list-style-type: none"> >Tes Tertulis >observasi/ pengamatan 	2	21	

	>kebersihan dan kondisi meja serta perlengkapannya diperiksa sebelum pelayanan		meja -teknok menata meja >menata meja makan sesuai dengan fungsinya				
--	--------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

	SMK WIDYA PRAJA UNGERAN	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------	---------------------------------------------------

Kompetensi Keahlian : Jasa Boga
 Mata Pelajaran : Produktif Jasa Boga
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Pertemuan ke : 1
 Alokasi Waktu : 4 @ 45 menit (1 pertemuan)
 Standar Kompetensi : Mengolah Makanan Indonesia
 Kompetensi Dasar : Mengolah Soto

I. INDIKATOR

PERTEMUAN 1

1. Ragam soto diidentifikasi dalam termoneologi yang tepat
2. Bahan makanan dan bumbu disiapkan sesuai dengan resep dan spesifikasi daerah
3. Peralatan pengolahan dan alat hidang
4. Soto disajikan dengan pelengkap yang sesuai
5. Dasar higien diterapkan berdasarkan prinsip kesehatan dan keselamatan
6. Standar resep diikuti dengan tepat
7. Peralatan pengolahan digunakan dan dibersihkan dengan tepat
8. Bumbu dan rempah dipilih dan disiapkan sesuai dengan kebutuhan
9. Bahan makanan yang tepat serta bentuk potongan disiapkan sesuai dengan kebutuhan

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

- A. Siswa dapat mengetahui macam – macam soto
- B. Siswa dapat membuat / mengolah soto

III. MATERI AJAR

PERTEMUAN 1

Mengolah macam – macam jenis soto

IV. METODE PEMBELAJARAN

1. demonstrasi

V. KEGIATAN PEMBELAJAR

1. PERTEMUAN 1

No.	KEGIATAN	WAKTU	Media
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas dan Berdoa bersama</p> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none">• guru menjelaskan secara singkat mengenai berbagai jenis masakan soto <p>Memotivasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan adakah siswa yang pernah mengkonsumsi soto dari berbagai macam daerah di Indonesia• Guru memberikan penjelasan mengapa siswa harus mengetahui berbagai macam soto• Guru memberikan penjelasan mengenai masakan soto		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1 Peserta didik dibentuk dalam 8 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik2 Guru mengorganisir tiap kelompok untuk mempratikan resep soto yang sudah dipersiapkan.3 Guru memberikan waktu maksimal selama 90 menit kepada siswa mengolah soto sesuai dengan resep yang ada. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mendemonstrasikan proses unjuk kerja pada peserta didik• Peserta didik melaksanakan proses unjuk kerja		

	<p>dengan dipandu dan dibantu oleh guru praktikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bekerjasama dalam satu tim kerja dalam melaksanakan proses unjuk kerja <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu maksimal 120 menit kepada siswa mulai dari mempersiapkan bahan yang dibutuhkan hingga mengolah soto sesuai dengan resep. 		
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai hasil dari proses unjuk kerja / produksi peserta didik sesuai dengan standar penilaian. • Guru mencatat hasil unjuk kerja yang kurang sesuai dengan standar kerja dan penilaian. • Guru mengevaluasi hasil proses unjuk kerja. 		

VI. MATERI PELAJARAN

- Resep soto
- Recipe sheet
- Usulan kebutuhan bahan praktek
- Kebutuhan bahan praktek
- Usulan bahan praktek
- Rekap rencana belanja

VII. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Alat / bahan : White Board, Alat Tulis

VIII. Sumber belajar : Buku Resep masakan indonesia

IX. PENILAIAN

- Penilaian secara observasi / pengamatan didokumentasikan pada kegiatan praktik mengolah salad Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Kompetensi Dasar / Sub Kompetensi	Indikator	Penilaian			
			Ya			Tidak
			7	8	9	<7
1.	Mengolah soto	<ul style="list-style-type: none">➤ Persiapan<ul style="list-style-type: none">-Persiapan alat dan bahan-Penanganan bahan➤ Proses<ul style="list-style-type: none">-Teknik pengolahan-Ketangkasan-Kebersihan dan kerapihan-Ketepatan waktu➤ Hasil<ul style="list-style-type: none">-Komposisi bahan-Rasa-Hiasan dan Penyajian				

Keterangan :

Skor masing-masing komponen penilaian ditetapkan berdasarkan perolehan skor terendah dari sub komponen penilaian

Keterangan:

- Ya = Siswa dinyatakan kompeten dan mendapatkan standar nilai dengan passing grade antara 7,00 – 9,00
- Tidak = Siswa dinyatakan belum kompeten dengan mendapatkan nilai dibawah nilai kompeten

Batas nilai kompeten diberi nilai minimal 7,00 dengan gradasi nilai sebagai berikut :

- 7,00 (cukup) = mencapai kompetensi sesuai kualitas standar minimal dengan bantuan guru /pembimbing dan melebihi dari batas waktu yang telah ditentukan
- 7,50 (cukup baik) = mencapai kompetensi sesuai kualitas standar minimal dengan bantuan guru / pembimbing sesuai waktu yang telah ditentukan
- 8,00 (amat baik) = mencapai kompetensi sesuai dengan kualitas standar minimal secara mandiri dan dengan bantuan guru / pembimbing serta sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan
- 9,00 (istimewa) = mencapai kompetensi melebihi kualitas standar minimal secara mandiri dan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.

Mengetahui,

Ketua Kompetensi

Mahasiswa Praktikan

Tri Yuliani S.Pd
NIP.

Hardhina Narfatoni
NIM. 5401409002

KRITERIA PENILAIAN PRAKTIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Kompetensi Keahlian : Jasa Boga
 Penilaian Praktik : Pengolahan Makanan

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
I.	Persiapan Kerja 1.1. Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan-bahan makanan disiapkan sesuai kebutuhan resep, bersih, siap digunakan dan tertata rapi 	90-100
		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan-bahan makanan disiapkan sesuai kebutuhan resep, bersih, siap digunakan 	80-89
		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan-bahan makanan disiapkan sesuai kebutuhan resep 	75-79
	1.2. Alat	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya, bersih serta sangat rapih 	90-100
<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya, bersih serta rapih 		80-89	
<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan fungsinya dan bersih 		75-79	
1.3. Pakaian kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pakaian kerja lengkap, bersih dan rapi 	90-100	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pakaian kerja lengkap, bersih 	80-89	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pakaian kerja lengkap 	75-79	
II	Sikap Kerja Penggunaan alat tangan dan alat ukur	<ul style="list-style-type: none"> • Alat digunakan dengan tepat, hati-hati dan teliti 	90-100
		<ul style="list-style-type: none"> • Alat digunakan dengan tepat dan hati-hati 	80-89
		<ul style="list-style-type: none"> • Alat digunakan dengan tepat 	75-79
	Keselamatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai prosedur kerja dan menggunakan alat keselamatan kerja dengan tepat dan memperhatikan keamanan lingkungan kerja 	90-100
		<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai prosedur kerja dan menggunakan alat keselamatan kerja dengan tepat 	80-89
		<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai prosedur kerja 	75-79
III	Waktu Waktu penyelesaian praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu sangat cepat dari waktu yang ditentukan 	90-100

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> Waktu lebih cepat sesuai waktu yang ditentukan Waktu tepat sesuai waktu yang ditentukan 	<p>80-89</p> <p>75-79</p>

IV.	Proses (Sistematika & Kerja) Sistematika kerja dan cara kerja	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja secara sistematis, efisien dan efektif Bekerja secara sistematis, efisien Bekerja secara sistematis 	<p>90-10</p> <p>80-89</p> <p>75-79</p>
	Menyiapkan bumbu dan mengolah	<ul style="list-style-type: none"> Jenis bahan untuk bumbu sesuai standar resep, komposisi bumbu tepat, penanganan bumbu tepat Jenis bahan untuk bumbu sesuai standar resep, komposisi tepat, penanganan bumbu kurang tepat Jenis bahan untuk bumbu sesuai standar resep 	<p>90-100</p> <p>80-89</p> <p>75-79</p>
V	Hasil Kerja Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk sangat sempurna sesuai kriteria hasil Bentuk sempurna sesuai kriteria Bentuk kurang sempurna tapi masih memenuhi kriteria 	<p>90-100</p> <p>80-89</p> <p>75-79</p>
	Warna	<ul style="list-style-type: none"> Warna sangat sempurna sesuai kriteria hasil Warna sempurna sesuai kriteria Warna kurang sempurna tapi masih memenuhi kriteria 	<p>90-100</p> <p>80-89</p> <p>75-79</p>
	Rasa	<ul style="list-style-type: none"> Rasa sangat enak Rasa enak Rasa standar 	<p>90-100</p> <p>80-89</p> <p>75-79</p>
	Tekstur	<ul style="list-style-type: none"> Tekstur sangat sempurna sesuai kriteria hasil Tekstur sempurna sesuai kriteria Tekstur kurang sempurna tapi masih memenuhi kriteria 	<p>90-10</p> <p>80-89</p> <p>75-79</p>

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
	Penataan Makanan Standar porsi	Sesuai standar porsi, alat hidang serasi dan tatanan makanan sangat menarik	90-100
		Sesuai standar porsi, alat hidang serasi dan tatanan makanan menarik	80-89
		Sesuai standar porsi, alat hidang serasi dan tatanan standar	75-79
	Garnish	Garnish sesuai dengan karakteristik makanan, sangat rapi dan sangat menarik	90-100
		Garnish sesuai dengan karakteristik makanan, sangat rapi dan menarik	80-89
Garnish sesuai dengan karakteristik makanan, rapi dan sesuai standar		75-79	
Kebersihan dan kerapihan	Sangat bersih dan rapih	90-100	
	Bersih dan rapi	80-89	
	Bersih	75-79	
Penampilan keseluruhan	Penampilan keseluruhan sangat menarik	90-100	
	Penampilan keseluruhan menarik	80-89	
	Penampilan keseluruhan standar	75-79	

Keterangan :

- Ya = Siswa dinyatakan kompeten dan mendapatkan standar nilai ≥ 75
- Tidak = Siswa dinyatakan belum kompeten dengan mendapatkan nilai dibawah batas nilai kompeten < 75

ANALISIS SOAL TES SEMESTER

Mata Pelajaran : Teori Kejuruan Jasa
Boga

Bentuk Soal : Essay
Tingkat/Semester : X Jasa Boga /
1

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

NO	SKOR TIAP SOAL NAMA SISWA	SKOR PEROLEHAN					Jumlah Nilai	Prosentase	Ketuntasan Belajar	
		20	20	20	20	20			YA	TIDAK
1	Achmad Luthfi Annanda	20	15	18	15	20	88	88%		√
2	Ade Yulianti	20	15	15	1	20	71	71%		√
3	Agung Adi Saputro	20	15	18	8	7	68	68%	√	
4	Agustina Riwayat	20	15	10	10	20	75	75%		√
5	Alfin Cahya Pramudia	20	15	8	10	7	60	60%	√	
6	Anandita Puspa Permatasari	20	15	10	15	20	80	80%		√
7	Banggawati									
8	Deni Indra Santoso	20	15	10	8	5	58	58%	√	
9	Didik Trisyanto	20	5	5	10	5	45	45%	√	
10	Dodi Cahyo Utomo	20	15	10	5	15	65	65%	√	
11	Eko Agus Stiaji	20	15	10	7	18	70	70%		√
12	Ermawati	20	15	10	10	20	75	75%		√
	Faris Maftukhatun									
13	Khasanah	20	15	15	1	20	71	71%		√
14	Hanna Annisa Putri	8	20	18	20	20	86	86%		√
15	Hastin	10	15	15	1	20	71	71%		√
16	Her Quen Dhira Putri Azizah	20	15	10	5	20	70	70%		√
17	Ilham Zaiz Syahputra	20	15	10	5	15	65	65%	√	
18	Inka Permata Putri	20	15	10	10	10	65	65%	√	√
19	Magdalena Putri Ariska	20	15	10	10	20	75	75%		√
20	Mardhiyah	20	15	10	10	20	75	75%		√
21	Nailul Izzah	18	15	5	12	20	70	70%		√
22	Nasikin	20	15	20	5	15	75	75%		√
23	Novela Reastu Permata	20	5	10	5	5	45	45%	√	
24	Nur Afifah	20	15	10	10	15	70	70%		√
25	Putri Ade Arta									
26	Putri Fina Mardiyana	20	15	20	10	17	82	82%		√
27	Rahma Amalia Yuniar	20	15	10	5	20	70	70%		√
28	Resti Primadanni Putri	20	5	0	15	20	60	60%	√	
29	Shela Evamalia Kusuma L	20	15	10	5	5	55	55%	√	

30	Sri Susanti	20	15	10	10	20	75	75%		√
31	Sudung	20	15	5	10	15	65	65%	√	
32	Tomi Setiawan	20	15	15	15	20	85	85%		√
33	Tri Indar Ariyanti									
34	Turchamun	20	15	15	5	20	75	75%		√
35	Valentino Vebri	20	15	15	10	5	65	65%	√	
36	Varadila Indah Pertiwi	20	15	8	8	20	71	71%		√
37	Windiyah	20	15	15	15	20	85	85%		√
38	Yemima Florentina	20	5	20	20	15	80	80%		√
39	Yessika Destiana	20	15	10	10	20	75	75%		√
40	Yulia Kristanti	20	15	10	10	20	75	75%		√
41	Yuni Puji Lestari	20	15	10	5	20	70	70%		√
JUMLAH BENAR		736	535	440	346	614				
jumlah skor maksimal		780	780	780	780	780				
PERSENTASE		94,359	68,59	56,41	44,36	78,72				
KETERANGAN										

Keterangan :

Kriteria tingkat kesulitan

1. Mudah : > 75 % siswa dapat mengerjakan

2. Sedang : 50 % - 75 % siswa dapat mengerjakan

3. Sukar : 15 % - 49 % siswa dapat mengerjakan

4. Dibuang/dihapus : < 15 % siswa dapat mengerjakan

Mengetahui

Guru Pamong

Guru Pratkan

Tri Yuliani S.Pd

Hardhina Narfatoni

